

## Kontribusi Pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kecamatan Luak

Mardhyah Divani<sup>1\*</sup>, Wiwik Indrayeni<sup>2</sup>, Asmar Yulastri<sup>3</sup>, Cici Andriani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

\*Corresponding author: [mardhyahdivani22@gmail.com](mailto:mardhyahdivani22@gmail.com)

**Abstract:** This research is motivated by the relatively high number of vocational school unemployment, one way to prevent and reduce it is to prepare students for entrepreneurship. Preparing students who are ready for entrepreneurship is done through learning Creative Projects and Entrepreneurship. This research aims to describe the learning outcomes for Creative Projects and Entrepreneurship, describe entrepreneurial readiness, and analyze the relationship between Creative projects and Entrepreneurship learning outcomes and students' entrepreneurial readiness at SMK Negeri 1 Luak District. This type of research is quantitative with a correlational approach. The sample for this research was 156 class XII students at SMK Negeri 1 Luak District. The sampling technique used was Proportional Random Sampling, and the data was analyzed using descriptive and correlation analysis. The research results show that the learning outcomes for Creative Projects and Entrepreneurship of class XII students are in the low category with a percentage of 33%, while students' entrepreneurial readiness is in the medium category with a percentage of 39%. Based on the hypothesis test results, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between Creative and Entrepreneurship Project Learning Outcomes and the Entrepreneurial Readiness of class XII students at SMK Negeri 1 Luak District. So that the learning outcomes and learning can be used as a reference in increasing students' entrepreneurial readiness.

**Keywords:** learning outcomes; entrepreneurial readiness; entrepreneurship;

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh jumlah pengangguran SMK yang tergolong tinggi, salah satu pencegahan dan pengurangannya adalah mempersiapkan siswa untuk berwirausaha. Mempersiapkan siswa yang siap untuk berwirausaha dilakukan melalui pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan, mendeskripsikan kesiapan berwirausaha, dan menganalisis hubungan hasil belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak yang berjumlah 156 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*, dan data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XII dalam kategori rendah dengan persentase 33%, kesiapan berwirausaha siswa dalam kategori sedang dengan persentase 39%. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Hasil Belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan dengan Kesiapan Berwirausaha siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak. Sehingga hasil belajar tersebut dan pembelajarannya dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa.

**Kata kunci:** hasil belajar; kesiapan berwirausaha; berwirausaha;

## PENDAHULUAN

Pengangguran menjadi salah satu masalah yang serius di Indonesia, salah satunya Sumatera Barat. Munculnya pengangguran disebabkan oleh jumlah lulusan yang siap kerja tidak seimbang dengan jumlah lapangan kerja. Menurut Baharudin et al. (2023) peningkatan jumlah lulusan dan terbatasnya lapangan pekerjaan mengarahkan lulusan yang ada lebih dominan mencari pekerjaan dibandingkan membuka lapangan pekerjaan baru dan menjadi wirausaha yang sukses. Menurut data Badan Statistik pada Februari 2024 pengangguran paling banyak di dominasi oleh lulusan SMK sebesar 7,99%. Salah satu cara yang dapat menekan angka pengangguran khususnya untuk lulusan SMK adalah memperbanyak lulusan yang siap berwirausaha. Kemendikbudristek melalui Ditjen Pendidikan Vokasi juga telah berupaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul salah satunya dengan meningkatkan persentase lulusan SMK yang bekerja dan siap berwirausaha. Wirausaha atau “*entrepreneur*” berarti seseorang yang berusaha menciptakan produk atau bisnis baru dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Menurut R. S. Putri (2020) pada hakikatnya, “Wirausaha adalah kemampuan berusaha secara mandiri tanpa bergantung dengan orang lain serta tangguh menghadapi cobaan”. Oleh karena itu sesuai dengan program yang dibuat oleh Kemendikbud Ristek terkait peningkatan persentase siswa yang siap bekerja dan berwirausaha, sekolah diharapkan mampu menyeimbangkan hal tersebut dengan mempersiapkan siswa untuk siap berwirausaha.

Kesiapan berwirausaha yaitu suatu kondisi individu yang siap untuk menghadapi berbagai situasi dalam berwirausaha berbekal dengan keinginan, kemauan, pengetahuan dan kemampuan. Menurut Nurbaya dalam Utami & Denmar (2020) mendeskripsikan “Kesiapan berwirausaha adalah kemauan untuk berwirausaha dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang. Kesiapan berwirausaha ini perlu dibekali dengan kondisi fisik, mental, emosional, keterampilan dan berbagai pengetahuan yang telah dimiliki (Astiti & Margunani, 2019). Maka hal-hal yang dibutuhkan dalam mempersiapkan siswa untuk berwirausaha inilah yang menjadi tugas sekolah terkhususnya yaitu kematangan mental, pengetahuan dan keterampilan.

SMK Negeri 1 Kecamatan Luak merupakan salah satu SMK yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota yang memiliki 5 program keahlian, yaitu Teknik Otomotif,

Bisnis Daring dan Pemasaran, Desain Komunikasi Visual, Desain dan Produksi Busana dan Kuliner. Pada setiap program keahlian siswa dibekali mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan yang mampu menunjang terciptanya lulusan siap untuk berwirausaha. Pada pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa diajarkan teori kewirausahaan maupun kegiatan produksi. Dalam pembelajaran ini siswa melakukan praktik kewirausahaan sesuai dengan program keahlian, yang mana siswa tersebut memulai dari rancangan praktik kewirausahaan yang akan dilakukan, praktik wirausaha hingga laporan setelah diadakannya kegiatan wirausaha. Setelah mempelajari Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa akan mendapatkan nilai atau hasil belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang diperoleh siswa setelah melalui pembelajaran. Menurut Dakhi (2020), “Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut”. Sehingga diharapkan hasil belajar bisa memberikan gambaran bahwa siswa tersebut sudah mencapai tujuan pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan dan siap untuk berwirausaha setelah lulus SMK.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmalia & Elida (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga SMKN 2 Pariaman. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yeni & Hartanto (2018) terdapat hubungan antara hasil belajar Wirausaha dengan kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Batam. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al. (2024) menyatakan bahwa hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kesiapan berwirausaha siswa di SMKS Dhuafa Padang.

Penelitian ini perlu dilakukan karena di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak seluruh program keahlian sudah mempelajari Projek Kreatif dan Kewirausahaan serta sudah mendapatkan hasil belajar sehingga dapat dikaitkan dengan pengukuran sejauh mana kesiapan berwirausaha siswa tersebut. Maka tujuan penelitian ini antara lain 1) mendeskripsikan hasil belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan 2) mendeskripsikan kesiapan berwirausaha 3) menganalisis hubungan hasil belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha siswa.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Menurut Arikunto (2014) “Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi, terhadap data yang memang sudah ada”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara hasil belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dengan alokasi waktu penelitian pada bulan September 2024. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII seluruh program keahlian di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak sebanyak 156 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa. Tujuan pengumpulan data adalah memperoleh informasi yang lengkap. Pada penelitian ini untuk memperoleh informasi dengan cara penyebaran angket langsung tentang kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Kecamatan Luak. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket tertutup yaitu angket yang jawabannya telah disediakan dan responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan mereka. Data yang diperoleh dengan cara penyebaran angket kepada siswa akan disusun berdasarkan kajian teori dengan menggunakan *skala likert*. Teknik analisis data dengan mendeskripsikan data selanjutnya uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas data dan analisis linearitas dan terakhir uji hipotesis dengan melakukan uji koefisien korelasi dan uji kebartian koefisien korelasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

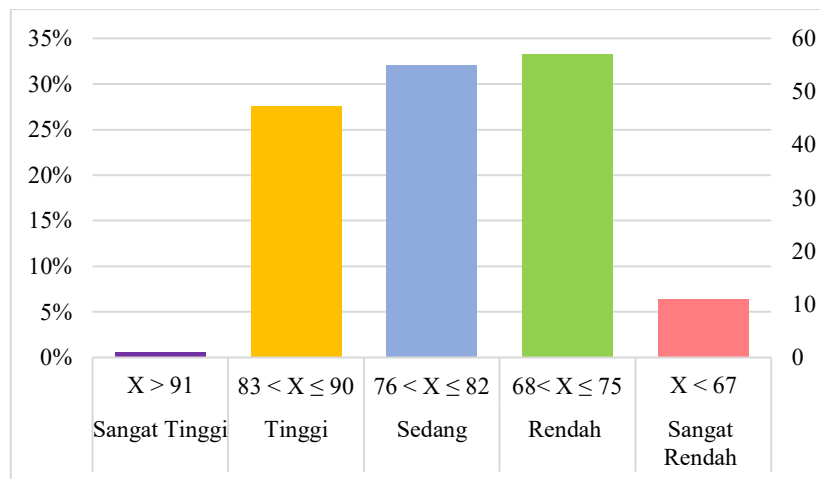
#### **Deskripsi Hasil Belajar**

Data yang diperoleh dari hasil belajar adalah data nilai akhir semester 2 mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XII Tahun Ajaran 2024/2025 pada saat menempuh kelas XI. Siswa yang menjadi responden dipilih secara acak dari seluruh populasi yang memiliki rentang usia 16 tahun – 19 tahun. Data hasil belajar merupakan nilai murni akhir semester siswa, dengan hasil data yang diperoleh yaitu :

**Tabel 1.** Klasifikasi Kategori Hasil Belajar Proyek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	$X > 91$	1	1%
2.	Tinggi	$83 < X \leq 90$	43	28%
3.	Sedang	$76 < X \leq 82$	50	32%
4.	Rendah	$68 < X \leq 75$	52	33%
5.	Sangat Rendah	$X < 67$	10	6%
Total			156 orang	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak pada mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan dari 156 orang responden diketahui 1 orang (1%) dalam kategori sangat tinggi, 43 orang (28%) dalam kategori tinggi, 50 orang (32%) dalam kategori sedang, 52 orang (33%) dalam kategori rendah, dan 10 orang (6%) dalam kategori sangat rendah. Selanjutnya dapat dilihat histogram data.

**Gambar 1.** Histogram Pengkategorian Deskripsi Hasil Belajar

Berdasarkan histogram klasifikasi pengkategorian data hasil belajar pada mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dapat dilihat jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori rendah dengan jumlah 52 orang responden (33%) diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan dalam kategori rendah.

### Deskripsi Kesiapan Berwirausaha

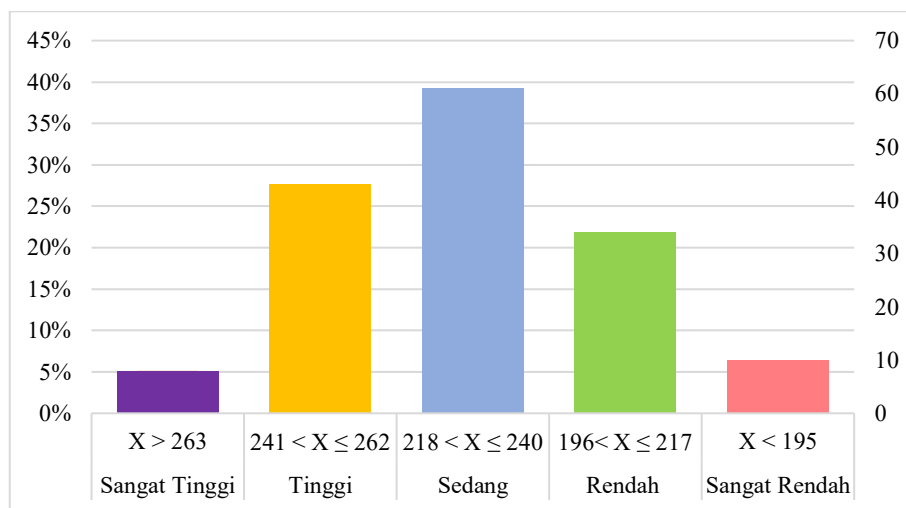
Data kesiapan berwirausaha siswa diperoleh dari hasil penyebaran angket secara online dengan menggunakan google form kepada responden penelitian akan dilakukan

pemberian skor untuk setiap jawaban responden menurut skala likert. Berikut ini adalah hasil pengolahan data yang diperoleh :

**Tabel 2.** Klasifikasi Pengkategorian Kesiapan Berwirausaha Siswa

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	$X > 263$	8	5%
2.	Tinggi	$241 < X \leq 262$	43	28%
3.	Sedang	$218 < X \leq 240$	61	39%
4.	Rendah	$196 < X \leq 217$	34	22%
5.	Sangat Rendah	$X < 195$	10	6%
<b>Total</b>			156 orang	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dari 156 orang responden diketahui 8 orang (5%) dalam kategori sangat tinggi, 43 orang (28%) dalam kategori tinggi, 61 orang (39%) dalam kategori sedang, 34 orang (22%) dalam kategori rendah, dan 10 orang (6%) dalam kategori sangat rendah. Selanjutnya dapat dilihat histogram data :



**Gambar 2.** Histogram Pengkategorian Deskripsi Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan histogram klasifikasi pengkategorian data kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dapat dilihat jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori sedang dengan jumlah 61 orang responden (39%) diketahui bahwa kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dalam kategori sedang. Gambaran Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak berdasarkan masing-masing indikator dapat dilihat pada uraian berikut.

### Kemampuan mental

**Tabel 3.** Klasifikasi Pengkategorian Indikator Kemampuan Mental Siswa

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	$X > 47$	8	5%
2.	Tinggi	$43 < X \leq 46$	28	18%
3.	Sedang	$38 < X \leq 42$	71	46%
4.	Rendah	$33 < X \leq 37$	35	22%
5.	Sangat Rendah	$X < 32$	14	9%
Total			156 orang	100 %

Berdasarkan tabel klasifikasi pengkategorian data kemampuan mental siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dari jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori sedang dengan jumlah 71 orang responden (46%) diketahui bahwa kemampuan mental siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dalam kategori sedang.

### Berorientasi kemasa depan

**Tabel 4.** Klasifikasi Pengkategorian Indikator Berorientasi Ke Masa Depan Siswa

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	$X > 63$	7	4%
2.	Tinggi	$58 < X \leq 62$	37	24%
3.	Sedang	$52 < X \leq 57$	65	42%
4.	Rendah	$47 < X \leq 51$	35	22%
5.	Sangat Rendah	$X < 46$	12	8%
Total			156 orang	100%

Berdasarkan tabel klasifikasi pengkategorian data berorientasi ke masa depan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dapat dilihat jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori sedang dengan jumlah 65 orang responden (41%) diketahui bahwa berorientasi ke masa depan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dalam kategori sedang.

### Kemampuan mengambil risiko

**Tabel 5.** Klasifikasi Pengkategorian Indikator Kemampuan Mengambil Risiko

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	$X > 43$	6	4%
2.	Tinggi	$39 < X \leq 42$	36	23%
3.	Sedang	$35 < X \leq 38$	53	34%
4.	Rendah	$30 < X \leq 34$	50	32%
5.	Sangat Rendah	$X < 29$	11	7%

Total	156 orang	100%
-------	-----------	------

Berdasarkan tabel klasifikasi pengkategorian data kemampuan mengambil risiko siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dapat dilihat jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori sedang dengan jumlah 53 orang responden (34%) diketahui bahwa kemampuan mengambil risiko siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dalam kategori sedang.

### Keterampilan berwirausaha

**Tabel 6.** Klasifikasi Pengkategorian Indikator Keterampilan Berwirausaha

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	$X > 119$	6	4%
2.	Tinggi	$107 < X \leq 118$	49	31%
3.	Sedang	$96 < X \leq 106$	45	29%
4.	Rendah	$84 < X \leq 95$	45	29%
5.	Sangat Rendah	$X < 83$	11	7%
Total			156 orang	100%

Berdasarkan tabel klasifikasi pengkategorian data keterampilan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dapat dilihat jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori tinggi dengan jumlah 49 orang responden (29%) diketahui bahwa keterampilan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak dalam kategori tinggi.

### Uji prasyarat analisis

#### Uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi dengan taraf signifikan 0.05 dengan nilai sebesar ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga untuk variabel hasil belajar tidak berdistribusi normal, sedangkan untuk variabel kesiapan berwirausaha dengan nilai sebesar  $0,082 > 0,05$  sehingga data kesiapan berwirausaha berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi dari hasil uji normalitas menggunakan nilai residual dengan taraf signifikan 0.05 dengan nilai sebesar ( $0,493 > 0,05$ ) sehingga untuk kedua variabel berdistribusi normal.

#### Uji linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikan dari *deviation from linearity* yaitu 0,180 yang berarti nilai signifikansinya  $> 0,05$  dan nilai *linearity*  $0,01 < 0,05$  sehingga untuk kedua data bersifat linear.

#### Uji Hipotesis



### Uji koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi nilai signifikan dari variabel Hasil Belajar (X) dan Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar  $0.001 < 0.05$ , maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel. Untuk melihat tingkat kekuatan hubungannya diketahui nilai *pearson correlation* yaitu 0,272 yaitu berkategori rendah. Sehingga kedua variabel memiliki hubungan yang rendah dan signifikan.

### Uji kebartian korelasi

Berdasarkan hasil uji kebartian korelasi diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel hasil belajar yaitu 3,509, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,654. Maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,509 > 1,654$ ) secara statistik  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi diketahui bahwa terdapat hubungan hubungan yang positif dan signifikan antara variabel hasil belajar Proyek Kreatif dan Kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kecamatan Luak.

### Pembahasan

#### Hasil Belajar Proyek Kreatif dan Kewirausahaan

Sesuai dengan data hasil belajar yang didapatkan, siswa masih belum mampu memahami dan menguasai kompetensi untuk berwirausaha yaitu meliputi kegiatan produksi dan teori kewirausahaan. Berdasarkan elemen dalam mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan, siswa dituntut untuk mampu mengaktualisasikan dan menerapkan kompetensi yang telah dipelajari sehingga mampu menghasilkan produk (barang atau layanan jasa) yang inovatif, kreatif dan bernilai ekonomis sesuai dengan kebutuhan konsumen. Sehingga dengan demikian dapat membangun usaha yang berkelanjutan dengan memanfaatkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Penelitian (Fadila Rahmadita & Santoso, 2024) mengemukakan bahwasanya dengan berfokus pada inovasi dan optimalisasi sumber daya, usaha tersebut berpotensi untuk terus berkembang secara kompetitif dalam jangka Panjang.

Berdasarkan kajian teori yang digunakan hasil belajar siswa tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi motivasi dan minat belajar (Nabillah & Abadi, 2019). Sedangkan faktor eksternal meliputi metode mengajar, media pembelajaran dan interaksi siswa, sarana dan prasarana yang mendukung (Salsabila & Puspitasari, 2020). Rendahnya hasil belajar Proyek Kreatif dan Kewirausahaan siswa dapat dipengaruhi oleh faktor tersebut baik faktor internal maupun faktor eksternal. Maka dari itu perlu menjadi

tugas bagi sekolah untuk mengkaji ulang terkait dengan pembelajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan untuk dapat meningkatkan lagi hasil belajar siswa. Selain itu pembelajaran ini juga relevan dengan tujuan lulusan SMK yang pertama yaitu menciptakan lulusan yang berwirausaha.

Adanya pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan ini sangat relevan dengan keadaan pengangguran khususnya lulusan SMK yang tidak stabil menurun (Bahira, 2024). Pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan merupakan langkah awal dalam menciptakan siswa yang siap dan mampu berwirausaha melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang menjadikan siswa mempunyai bekal untuk memulai usahanya setelah lulus nantinya. Sesuai dengan pendapat Fitri & Giatman (2024) menjelaskan pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha itu tumbuh dan berkembang dalam diri siswa dan juga siswa diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi yang memampukannya untuk berani berwirausaha dan semakin kreatif dalam menggunakan peluang yang ada.

### **Kesiapan Berwirausaha**

Kesiapan berwirausaha adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respons atau jawaban dalam kegiatan wirausaha (Z. D. Putri, 2020). Kesiapan berwirausaha merupakan suatu keadaan seseorang yang siap untuk melakukan kegiatan atau usaha dan kerja keras untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dengan sifat dan karakteristik wirausaha yang melekat pada dirinya. Selanjutnya Fatimah et al. (2020) menyatakan, “Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respons atau bereaksi. Kesediaan itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan”. Kesiapan ini mencakup pemahaman terhadap peluang pasar, kemampuan perencanaan, pengelolaan sumber daya, serta adaptasi terhadap perubahan dan inovasi yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan usaha (Viona Ananda Putri & Wahyu Eko Pujianto, 2023). Jadi siswa yang siap untuk berwirausaha merupakan siswa yang memiliki kemauan, kemampuan dan keterampilan dan siap untuk menerima dan menghadapi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha.

Sesuai dengan literatur yang terkait dengan penelitian ini, kesiapan berwirausaha dapat diukur melalui indikator yang terdiri dari empat indikator kesiapan berwirausaha. Berikut uraian hasil penelitian berdasarkan masing-masing indikator yaitu (1) Kemampuan mental, termasuk ke dalam kategori sedang (2) Berorientasi ke masa depan,

termasuk ke dalam kategori sedang (3) Kemampuan mengambil risiko, termasuk ke dalam kategori sedang (4) Keterampilan berwirausaha, termasuk ke dalam kategori tinggi. Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa secara keseluruhan sebanyak 61 orang (39%) berada pada kategori sedang.

Tingkat kesiapan siswa untuk berwirausaha berada pada kategori sedang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sesuai dengan kajian teori yang digunakan bahwa menurut Dora (2019) ada tiga faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha yaitu minat, jiwa kewirausahaan dan pengetahuan. Merujuk pada teori tersebut faktor minat dan jiwa kewirausahaan merupakan hal yang tumbuh dari dalam diri seseorang. Maka dari itu untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat dan jiwa kewirausahaan merupakan hal penting harus menjadi perhatian sekolah untuk dapat mempersiapkan lulusan yang siap berwirausaha.

### **Hubungan Hasil Belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan dengan Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak**

Menurut Mardiah & Fridayati (2020) kesiapan berwirausaha adalah suatu keinginan dan kemauan yang diikuti dengan memiliki kemampuan untuk siap dalam melakukan kegiatan berwirausaha, untuk melihat kesiapan berwirausaha seseorang hal penting yang harus diketahui adalah pengetahuan, keterampilan, motivasi serta kepribadian orang tersebut. Sesuai dengan literatur dalam penelitian ini menurut Yunita (2020) terdapat empat indikator seseorang untuk siap memulai berwirausaha, yaitu : (1) Kemampuan mental, yaitu mental merupakan tiang utama dalam berwirausaha. Seseorang yang sudah siap mental akan berpengaruh besar terhadap usahanya, sehingga dalam menjalankan usaha akan yakin dan lebih percaya diri; (2) Berorientasi ke masa depan yaitu, seseorang yang memiliki pandangan yang fokus ke depan terhadap usahanya dan memiliki keinginan yang kuat dalam mencapai tujuannya akan berhasil dalam menjalankan usaha tersebut; (3) Kemampuan mengambil risiko : mempelajari cara mengenal risiko dan mengatasi risiko yaitu, kemampuan untuk mengambil risiko ditentukan oleh keyakinan diri, kesediaan untuk menggunakan kemampuan, dan kemampuan untuk mengatasi risiko; (4) Keterampilan berwirausaha yaitu, Sebagai seorang wirausaha perlu keterampilan yang akan mendukung untuk berwirausaha, diantaranya terkait dengan kreativitas dan inovasi, terbuka dengan gagasan baru dan mampu menjalin relasi yang

luas untuk mengembangkan usaha. Adanya kemampuan bersosialisasi tinggi dan relasi yang luas akan menentukan usaha yang dijalankannya.

Berdasarkan uraian empat indikator di atas teori dan praktiknya sudah diberikan dalam pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, sehingga sedikit banyaknya siswa sudah mempelajari hal-hal yang perlu dikuasai untuk memulai berwirausaha. Pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan memberikan informasi terkait dengan kegiatan berwirausaha kepada siswa, karena dalam pembelajarannya siswa juga melaksanakan praktik berwirausaha. Maka dari itu hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mempelajari Projek Kreatif dan Kewirausahaan berhubungan dengan kesiapan berwirausaha siswa nantinya. Sejalan dengan itu penelitian yang telah dilakukan oleh (Wahyudi et al., 2024) tentang hubungan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha siswa SMKS Dhuafa Padang, dari hasil analisis data penelitian diperoleh data bahwa hasil belajar Produk Kreatif dan kewirausahaan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kesiapan berwirausaha siswa di SMKS Dhuafa Padang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan didukung dengan penelitian sejenis sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi hasil belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa, maka semakin besar kecenderungan siswa tersebut untuk memiliki kesiapan berwirausaha yang tinggi. Meskipun tingkat hubungan kedua variabel rendah, bukan berarti bahwa hasil belajar tidak berhubungan dengan kesiapan berwirausaha. Namun dari hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat sejauh mana siswa memahami kewirausahaan dan sejauh mana siswa siap untuk berwirausaha. Maka dari itu diperlukan faktor lain yang dapat meningkatkan kesiapan berwirausaha salah satunya memberikan seminar kewirausahaan yang dapat menambah minat berwirausaha siswa dan dengan didukung pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan akan menambah kesiapan berwirausaha siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : 1) Hasil belajar mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan siswa

kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak berada pada kategori rendah yaitu 33% 2) Kesiapan berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak berada pada kategori sedang yaitu 39% 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel hasil belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan (X) dengan kesiapan berwirausaha (Y) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak.

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut : 1) Rendahnya hasil belajar perlu menjadi perhatian bagi sekolah dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Adanya pembenahan oleh sekolah terkait kualitas pengajaran maupun sarana dan prasarana dan aspek-aspek yang mendukung pembelajaran salah satu contohnya adalah pengadaan seminar kewirausahaan yang akan menumbuhkan minat berwirausaha dan jiwa kewirausahaan siswa sehingga adanya minat berwirausaha dan jiwa wirausaha akan sangat sejalan dengan pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan dan akan sangat berdampak baik terhadap proses pembelajaran yang diterima siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya dan menambah kesiapan untuk berwirausaha. 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengevaluasi faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar, sehingga akan memperdalam cakupan dari penelitian. Serta dapat mengembangkan dengan menambahkan variabel-variabel baru sebagai informasi yang lebih detail terkait dengan kesiapan berwirausaha

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Wiwik Indrayeni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama penyusunan karya ilmiah ini, dan kepada Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D dan Ibu Cici Andriani, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan karya ilmiah ini, serta SMK Negeri 1 Kecamatan Luak yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, S. (2014). *PROSEDUR PENELITIAN*. PT. Rineka Cipta.
- Astuti, A. F., & Margunani. (2019). Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 47–62.

- Baharudin, R. A., Yahya, M., & Elpisah, E. (2023). Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Indonesia Makassar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(1), 25–39. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v12i1.791>
- Bahira, A. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TECHNOPRENEURSHIP TERHADAP KUALITAS LULUSAN SMK TEKNIK KONTRUKSI BANGUNAN*. 2(4), 393–406.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 469–470. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Dora, Y. M. (2019). Minat, Jiwa Kewirausahaan Dan Pengetahuan Untuk Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 92–101. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.3535>
- Fadila Rahmadita, V., & Santoso, B. (2024). *Strategi Pengembangan Usaha Kecil Cromboloni Pada Perusahaan Kueku Bakery Kota Malang* (Vol. 2, Issue 2).
- Fatimah, I., Syam, A., Rakib, M., Rahmatullah, R., & Hasan, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Peran Orang Tua Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(1), 83–95.
- Fitri, A. H., & Giatman, M. (2024). Pengembangan Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Stick Ubi Tagak dan Roti Tampuruang di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 7940-7948 E-ISSN.
- Mardiah, N., & Fridayati, L. (2020). Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Unp. *Indonesian Journal of Education Research*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.24036/edunesia.v1i1.3>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*.
- Putri, R. S. (2020). *Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Putri, Z. D. (2020). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 1(2), 63–73.
- Rahmalia, S. N., & Elida. (2022). The Relationship Between Learning Outcomes Of Entrepreneurial Creative Products And Entrepreneurial Readiness For Class Xii Students Of The Catering Expertise Program At Smkn 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tata Boga Dan Teknologi*, 3(2), 126. <https://doi.org/10.24036/jptbt.v3i2.346>
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PANDAWA*, 2(2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/800>
- Statistik, B. R. (2024). Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Barat Februari 2024. *Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta*, 29, 2–3.

- Utami, R. D., & Denmar, D. (2020). Pengaruh Business Center, Sikap Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas Xi Bisnis Daring Dan Pemasaran SMKN 2 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 466–480. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Viona Ananda Putri, & Wahyu Eko Pujianto. (2023). Pelatihan Manajemen Organisasi untuk Meningkatkan Peran Pemuda dalam Berwirausaha. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 66–78. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i1.3284>
- Wahyudi, Sari, D. Y., Purwantono, & Qalbina, F. (2024). Hubungan Hasil Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PKK) Dengan Kesiapan Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan SMKS Dhuafa Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 4(November 2024), 1104–1114.
- Yeni, N., & Hartanto, S. (2018). Kontribusi Motivasi Belajar Dan Hasil Belajarwirausaha Dengan Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Batam. *Jurnal Dimensi*, 7(1), 10–18. <https://doi.org/10.33373/dms.v7i1.1630>
- Yunita, D. (2020). Pengaruh Kreativitas, Efikasi Diri, Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>